

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
PADA DIVISI PENGENDALIAN OPERASIONAL
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

NOVITA DWI ANGGRAENI

NIM : 2120 31286

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2023

TUGAS AKHIR

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
PADA DIVISI PENGENDALIAN OPERASIONAL
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVITA DWI ANGGRAENI

Nomor Induk Mahasiswa: 212031286

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Heni Kusumawati, SE., M.Si.

Penguji



Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 22 Desember 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang atau studi lapangan bagi mahasiswa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi sesuai dengan bidang studi, meningkatkan pemahaman terhadap tanggung jawab pekerjaan setelah lulus, menerapkan kemampuan di dunia kerja, memperluas relasi professional, dan memenuhi syarat kelulusan mahasiswa S1 Jurusan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta.

Selama periode magang pada divisi Pengendalian Operasional di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta penulis melakukan berbagai aktivitas seperti melakukan kampanye keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, menyusun BAP, pengujian emisi kendaraan, serta uji implementasi contraflow.

Pada saat melakukan magang kerja ditemukan beberapa permasalahan dalam instansi seperti kekurangan sumber daya manusia (SDM) dan kurangnya sosialisasi pada masyarakat. Dalam hal itu sebaiknya perusahaan mengadakan rekrutmen atau bisa juga dengan menambah personil dari bidang lainnya. Kemudian untuk menanggulangi kurangnya sosialisasi sebaiknya perusahaan menambah metode sosialisasi kepada masyarakat mengenai peraturan lalu lintas guna mengurangi tingginya angka pelanggaran peraturan.

Kata Kunci: Magang, Bidang Pengendalian Operasional, Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta, Manajemen, Komunikasi

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Tugas akhir mahasiswa merupakan suatu proyek atau karya akademis sebagai persyaratan kelulusan dari suatu program pendidikan, khususnya program sarjana. Terdapat berbagai pilihan tugas akhir yang ditawarkan di STIE YKPN, salah satunya adalah magang. Magang kerja adalah salah satu komponen penting dalam perkuliahan yang memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dalam dunia kerja.

Magang kerja dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjajaki berbagai bidang pekerjaan dan industri. Magang kerja juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari selama proses pembelajaran di kelas dalam situasi dunia nyata, ini akan membantu mahasiswa mengembangkan *hardskill* dan *softskill* yang diperlukan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pekerjaan mereka di masa depan. Kegiatan magang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan seluruh kegiatan magang harus disampaikan berupa laporan akhir magang kerja. Disamping itu, dengan meningkatkan kompetensi mahasiswa di dunia kerja, kegiatan magang ini juga mampu memperkuat hubungan kerjasama antara STIE YKPN dengan Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peningkatan ekonomi dan pertumbuhan penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu faktor terjadinya kemacetan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemacetan lalu lintas merupakan salah satu masalah serius dalam beberapa tahun terakhir. Dalam rangka mengatasi kemacetan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta, diperlukan upaya koordinasi antara pemerintah daerah, pihak terkait, dan masyarakat. Langkah – langkah yang bisa ditempuh dapat mencakup perencanaan infrastruktur yang lebih baik, promosi penggunaan transportasi publik yang efisien, penegakan peraturan lalu lintas yang lebih ketat, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan berbagai kendaraan. Kesadaran akan masalah kemacetan dan partisipasi aktif masyarakat dalam solusi adalah kunci dalam mengatasi masalah ini.

Salah satu cara menanggulangnya adalah menyarankan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum seperti Trans Jogja. Sedangkan yang mengatur sistem operasional transportasi umum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada divisi Pengendalian Operasional selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai pada bulan September hingga bulan Desember tahun 2023.

Tujuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Magang atau studi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang studi yang sudah ditempuh selama studi, meningkatkan pemahaman terhadap tanggung jawab terhadap tuntutan kerja setelah lulus, mengaplikasikan keterampilan dan keahlian yang dimiliki serta memperoleh pemahaman langsung mengenai realitas dunia kerja di lingkungan Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta, memperluas relasi profesional dengan berinteraksi di lingkungan kerja dan membangun hubungan dengan para karyawan, dan persyaratan untuk memenuhi syarat kelulusan bagi mahasiswa program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen STIE YKPN Yogyakarta.

Manfaat

1. Manfaat bagi penulis: Memenuhi persyaratan untuk berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam ranah ekonomi dan manajemen, sebagai sarana melatih tanggungjawab dan kedisiplinan, menilai kemampuan dan keahlian yang dimiliki, memahami secara langsung kondisi dan dinamika dunia kerja melalui pengalaman di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Manfaat bagi Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta : Memberikan kontribusi dalam tugas-tugas di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan divisi yang sedang diisi, mengevaluasi mutu pendidikan di STIE YKPN dan memberikan saran mengenai keterampilan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa di dunia kerja, dan dapat membantu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatkan kualitas lulusan STIE YKPN, sehingga secara tidak langsung, berkontribusi pada perbaikan dan peningkatan mutu mahasiswa di Indonesia.

3. Manfaat bagi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan mendapatkan masukan terkait kompetensi yang diperlukan oleh lulusan S1, khususnya dalam jurusan Manajemen. Harapannya, STIE YKPN dapat memperbaiki berbagai sistem pendidikan yang dimilikinya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Tempat : Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta
Alamat : Jl. Babarsari No.30, Janti, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 04 September – 04 Desember 2023
Departemen : Pengendalian Operasional

B. Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Profil Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta

Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengelolaan, dan pengawasan berbagai aspek transportasi dan perhubungan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan adanya Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2022 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Desember

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2022 mengenai posisi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan prosedur kerja Dinas Perhubungan.

Kemudian pada tahun 2023, kelembagaan baru pemerintah DIY diubah lagi. Perda DIY Nomor 115 Tahun 2022 harus mengubah organisasi dan fungsi Dinas Perhubungan DIY. Angkutan, lalu lintas, dan pengendalian operasional. Bidang pengendalian operasional yang memiliki peran penting karena berkaitan erat dengan pengelolaan dan pengendalian berbagai aspek operasional dalam sektor transportasi misalnya keselamatan transportasi, peraturan dan kepatuhan dalam sektor transportasi dan lain – lain.

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta

Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta dibentuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2022. Peraturan tersebut mengatur mengenai posisi, struktur organisasi, tanggung jawab, fungsi, dan prosedur kerja Dinas Perhubungan. Selain itu, aspek terkait juga diatur oleh Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2018, yang menetapkan posisi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan tata cara kerja Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah naungan Dinas Perhubungan.

Deskripsi Pekerjaan (*Job Description*)

1. Bidang Pengendalian Operasional : Menyusun rencana kerja Bidang Pengendalian Operasional Penyusunan pedoman dan rencana teknis di Bidang Pengendalian Operasional, mengawasi dan mengelola pengoperasian lalu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lintas jalan, pemeliharaan dan pengawasan operasional angkutan umum, angkutan barang, dan sarana angkutan tradisional, pemantauan dan pemeriksaan persyaratan teknis dan tingkat keselamatan kendaraan angkutan umum dan kendaraan angkutan barang, melakukan pemantauan operasional angkutan, mengembangkan, memberikan dukungan, melakukan pengendalian, dan mengoordinasikan kegiatan pendampingan, administrasi, serta koordinasi untuk Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di sektor perhubungan atau lalu lintas angkutan jalan, menegakkan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan di wilayah strategis, pemantauan, evaluasi dan menyusun laporan mengenai program Bidang Pengendalian Operasional, menjalankan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan sesuai dengan misi dan peran Dinas.

2. Seksi Pengendalian Operasional Lalu Lintas : Membuat rencana kerja Bidang Pengendalian Operasional, menyusun rencana dan kebijakan teknis untuk Bidang Pengendalian Operasional, memantau dan mengendalikan operasional lalu lintas jalan, memelihara dan memantau kegiatan angkutan umum, angkutan barang, dan sarana transportasi tradisional, memantau dan memeriksa persyaratan teknis dan tingkat keselamatan kendaraan angkutan umum dan angkutan barang, mengawasi secara rutin operasional sistem angkutan untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi pelaksanaannya, mengembangkan, memberikan dukungan, melakukan pengendalian, dan mengoordinasikan kegiatan pendampingan, administrasi, serta koordinasi untuk Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di sektor perhubungan atau lalu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lintas angkutan jalan, menegakkan peraturan lalu lintas dan angkutan di daerah yang dianggap strategis untuk memastikan kepatuhan dan keselamatan secara optimal, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengendalian Operasional, menjalankan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan sesuai dengan misi dan peran Dinas.

3. Seksi Pengendalian Operasional Angkutan Jalan : menyusun rencana kerja seksi pengendalian operasional angkutan jalan, menyediakan dokumen untuk mengembangkan kebijakan teknis untuk pengendalian kegiatan angkutan jalan, mengawasi, mengendalikan operasional, dan penegakan hukum angkutan penumpang umum secara statis dan *mobile* atau patroli di jalan provinsi, kawasan strategis, dan terminal, melakukan pengawasan, pengendalian operasional dan penegakan hukum angkutan barang secara statis dan *mobile* atau patroli di jalan provinsi dan kawasan strategis, melakukan pemeriksaan, penegakan hukum, mengklasifikasikan dan merangkum kegiatan penegakan hukum serta menyerahkan dokumen ke pengadilan yang lebih tinggi, melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan teknis kendaraan angkutan penumpang umum, pemantauan, penilaian, dan menyiapkan laporan seksi pengendalian operasional angkutan jalan, melaksanakan tugas tambahan yang disampaikan oleh atasan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dinas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Magang

1. Kampanye Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan : Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berlalu lintas dengan aman dan bertanggung jawab, mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, dan kematian akibat kecelakaan tersebut. Acara ini diadakan di beberapa wilayah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di wilayah Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo karena berdasarkan hasil kajian Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) tahun 2022, diperoleh hasil peningkatan wilayah tertinggi kasus kecelakaan lalu lintas. Kampanye ini menjelaskan berbagai macam fungsi rambu lalu lintas, cara mengendarai kendaraan bermotor dengan benar, pengajuan santunan apabila terjadi kecelakaan kepada pihak Jasa Raharja, dan memberikan penyuluhan mengenai bahaya narkoba.
2. Penyusunan BAP : Penegakan hukum dilaksanakan berdasarkan Pergub DIY Nomor 64 Tahun 2018. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lalu lintas dilaksanakan di jalan propinsi dan di terminal. Dalam kurung waktu satu bulan dilaksanakan 8 (delapan) kali kegiatan penegakan hukum yang terbagi atas sasaran angkutan jalan (angkutan barang dan orang) dan kegiatan penegakan hukum lalu lintas. Pelaksanaan pembinaan, pendampingan dan pengadministrasian dikoordinasikan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sektor perhubungan. Setelah dilakukan pemeriksaan, pemberkasan dan rekapitulasi kami mengirimkan Berita Acara Pelanggaran (BAP) kepada Pengadilan Negeri. Bagi para pengemudi yang tidak membawa kelengkapan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

surat kendaraan dan kelengkapan kendaraan seperti kaca spion, plat nomor ataupun lampu kendaraan, langsung diberikan penindakan langsung (tilang) oleh kepolisian, yang memiliki kewenangan tersebut. Temuan pelanggaran untuk angkutan barang dan orang secara umum masih didominasi masa uji (keur) yang mati atau sudah tidak berlaku lagi dan juga temuan kendaraan angkutan jalan yang memang tidak memiliki bukti pernah pengujian.

3. Pendokumentasian Uji Emisi Kendaraan : Uji emisi dilakukan untuk mengetahui jumlah zat berbahaya yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor, dampaknya tidak hanya merugikan lingkungan tetapi juga terhadap kesehatan manusia. Salah satu keuntungan utama dari hasil pengujian emisi adalah sebagai petunjuk untuk mengevaluasi kondisi mesin kendaraan yang digunakan dalam kegiatan sehari – hari. Dengan memahami hasil pengujian emisi, pemilik kendaraan dapat segera mengambil langkah perawatan yang diperlukan agar kendaraan mereka mencapai hasil uji emisi yang optimal. Selain itu, pengujian emisi juga merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menangani polusi udara, terutama yang berasal dari emisi kendaraan bermotor. Melalui pelaksanaan pengujian emisi secara teratur, pemerintah dapat menilai dan mengendalikan tingkat emisi yang dikeluarkan oleh kendaraan.
4. Giat Uji Implementasi *Contraflow* : Merupakan metode untuk mengukur efisiensi lalu lintas yang memungkinkan kendaraan menggunakan tambahan lajur dari arah berlawanan (Hausknecht, 2011). Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan rute perjalanan bus, bahkan ketika ada perubahan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam sistem lalu lintas di sepanjang jalan dan menjaga tingkat pelayanan transportasi umum agar tetap efisien, bahkan saat melewati area lalu lintas yang padat.

C. Landasan Teori

Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya (baik manusia, finansial, fisik, dan informasional) untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau entitas. Pengelolaan suatu organisasi melibatkan penerapan pendekatan sistematis dalam mengurus entitas tersebut. Pendekatan ini mencakup tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) terhadap beragam aktivitas yang dilaksanakan oleh anggota organisasi.

Komunikasi Bisnis

Komunikasi merupakan pemberian, penerimaan, atau pertukaran informasi, pendapat atau ide dengan menulis (*writing*), berbicara (*speech*) atau *visual means*, sehingga setiap orang yang terlibat dalam proses tersebut dapat memahami sepenuhnya apa yang disampaikan. (Taylor, 1999). Dalam instansi pemerintah, komunikasi bisnis sangat penting untuk menjaga operasi yang lancar dan memberikan pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, instansi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik. Persepsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat terhadap kinerja pemerintah dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang efektif (Kurnianti, 2016).

Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan metode komunikasi yang menggunakan kata – kata, baik melalui ucapan maupun tulisan. Contoh dari komunikasi verbal vokal atau lisan adalah sosialisasi kepada masyarakat, sementara pembuatan Berita Acara Pelanggaran (BAP) adalah contoh dari komunikasi verbal non vokal atau tertulis.

Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal merujuk pada interaksi tanpa menggunakan kata – kata yang sering terjadi tanpa disadari. Dinas Perhubungan memberikan beberapa contoh penerapan komunikasi non verbal misalnya adanya rambu lalu lintas dan marka jalan yang berguna untuk mengatur lalu lintas dan memberikan petunjuk kepada pengendara, selanjutnya melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang dapat digunakan oleh petugas perhubungan untuk mengekspresikan ketegasan, memberikan arahan, atau memberikan informasi tambahan menggunakan kata-kata.

Komunikasi Berbasis Digital

Menurut penjelasan Yasraf (2004:476), dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat segera (*instantaneous*), cepat, dan virtual, maka interaksi (tatap muka) saat ini telah bergeser menuju hubungan interaktif yang terfasilitasi oleh media sosial. Komunikasi berbasis digital merujuk pada proses komunikasi yang merujuk pada proses penyampaian, penyimpanan, dan penerimaan informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan memanfaatkan teknologi digital. Ini mencakup penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone*, tablet, dan internet untuk memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi antara individu, kelompok, atau organisasi.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Faktor Pendukung Komunikasi

1. Kredibilitas : Dalam Hubungan antara komunikator dan komunikan, kredibilitas (*credibility*) berarti bahwa komunikator dapat dipercaya oleh komunikan berdasarkan tingkat keahliannya dalam topik informasi atau pesan yang akan diungkapkan.
2. Konteks : Konteks (*context*) atau situasi dalam komunikasi mencakup berbagai elemen, mulai dari kondisi fisik seperti cuaca dan iklim, hingga aspek psikologis, sosial, dan faktor waktu. Dalam menjalankan komunikasi, penting bagi komunikator untuk mempertimbangkan dengan cermat situasi dan kondisi komunikan, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung secara efektif.
3. Konten (*content*) : Pesan atau konten komunikasi merupakan substansi dari informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Kontennya disesuaikan dengan kebutuhan penerima pesan, seperti memberikan informasi kesehatan janin kepada ibu-ibu daripada anak remaja. Keefektifan komunikasi hanya dapat terjadi apabila konten yang disampaikan oleh komunikator mengandung informasi atau pesan yang memiliki makna atau relevansi signifikan bagi komunikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kejelasan : Ketegasan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator memiliki peranan krusial dalam mencegah salah tafsir oleh komunikan. Ketegasan melibatkan kejelasan isi pesan, tujuan yang ingin dicapai, pemilihan kata secara lisan, dan bahasa tubuh yang digunakan.
5. Kesenambungan dan Konsistensi (*continuity and consistency*) : Dalam penyampaian pesan atau informasi sangat penting untuk memastikan keberhasilan komunikasi. Pesan perlu disampaikan secara berkelanjutan dan tanpa adanya kontradiksi. Sebagai contoh, ketika pemerintah menyampaikan informasi tentang program Keluarga Berencana dengan pesan 'dua anak saja cukup', konsistensi dalam menyebarkan pesan tersebut melalui berbagai media diperlukan agar pesan tersebut dapat terus diterima dan memengaruhi perilaku masyarakat.
6. Kemampuan komunikan (*capability of audience*) : Mencakup tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam memahami pesan yang disampaikan, memiliki kaitan erat dengan keberhasilan komunikasi. Komunikator perlu memperhatikan audiensnya dengan memilih bahasa, baik verbal maupun non-verbal, yang sesuai dan dapat dipahami oleh mereka.
7. Saluran Distribusi (*channels of distribution*) : faktor penting dalam komunikasi. Komunikator sebaiknya memilih media yang sesuai dan tepat sasaran untuk menyampaikan pesan mereka. Penting untuk menggunakan media yang sudah umum digunakan oleh komunikan, agar mereka tidak merasa bingung dan komunikasi dapat berlangsung dengan lancar. Pemilihan saluran distribusi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tepat akan memastikan pesan dapat disampaikan dengan efektif dan diterima dengan baik oleh audiens (Cutlip *et al.*, 2016).

Faktor Penghambat Komunikasi

1. Hambatan yang bersifat teknis : Kendala teknis merujuk pada hambatan yang timbul akibat beberapa faktor, seperti kekurangan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses komunikasi, kurangnya pemahaman terhadap teknik dan metode komunikasi yang sesuai, kondisi fisik yang tidak mendukung proses komunikasi (baik fisik manusia maupun kondisi yang terkait dengan waktu atau situasi), serta masalah terkait peralatan yang digunakan.
2. Hambatan semantic : Kendala semantik adalah hambatan yang terjadi karena kesalahan dalam menafsirkan atau memberikan makna terhadap bahasa yang digunakan (baik kata-kata, kalimat, atau kode-kode) dalam proses komunikasi.
3. Hambatan perilaku : Kendala perilaku, atau sering disebut sebagai hambatan kemanusiaan, merupakan hambatan yang timbul dari berbagai sikap atau perilaku, baik dari pihak yang mengkomunikasikan pesan maupun penerima pesan. Kendala perilaku muncul dalam bentuk beragam, seperti pandangan yang bersifat prasangka, sikap emosional, suasana otoriter, ketidakmauan untuk berubah, dan sikap yang cenderung egosentris.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Analisis dan Pembahasan

Analisis

1. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) : Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada divisi ini disebabkan oleh banyaknya tuntutan pekerjaan dari pemerintah yang harus dikerjakan dalam lingkup waktu yang bersamaan. Total seluruh kekurangan sdm dalam penegakan hukum pengendalian angkutan jalan adalah 6 orang. Sedangkan untuk kegiatan sosialisasi kurang 2 orang untuk formasi kegiatan sosialisasi.
2. Kurangnya Sosialisasi Kekurangan Sumber Kepada Masyarakat : Minimnya pemahaman masyarakat mengenai peraturan lalu lintas yang berlaku dan dapat menyebabkan kurangnya kesadaran serta kepatuhan masyarakat terhadap peraturan tersebut. Hal ini bisa meningkatkan risiko kecelakaan dan pelanggaran peraturan lalu lintas. Berdasarkan laporan bulanan, temuan pelanggaran untuk angkutan barang dan orang secara umum masih didominasi masa uji (*keur*) yang mati atau sudah tidak berlaku lagi dan juga temuan kendaraan angkutan jalan yang memang tidak memiliki bukti pernah pengujian.

Pembahasan

1. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) : Salah satu cara yang sudah perusahaan lakukan adalah dengan meminta bantuan personil dari pihak mitra perusahaan seperti kantor Bea Cukai (KPPBC) ataupun TNI dan Polisi. Untuk menanggulangi masalah ini sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan proses rekrutmen dan seleksi untuk memastikan bahwa Sumber Daya Manusia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(SDM) yang direkrut memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai.

Perusahaan juga dapat melakukan penyusunan ulang tugas dan tanggung jawab.

2. Kurangnya Sosialisasi Kepada Masyarakat : Perusahaan dapat mengadakan kampanye edukasi melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan media sosial. Kampanye ini harus difokuskan pada kesadaran akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas untuk keselamatan bersama. Bekerja sama dengan instansi pendidikan untuk melakukan program – program yang mencakup pelatihan, sosialisai, atau kegiatan lainnya yang membantu siswa memahami pentingnya patuh terhadap aturan lalu lintas. Metode sosialisasi kepada Masyarakat yang paling tepat adalah melalui media massa dan media sosial.

E. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Refleksi Diri

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan selama tiga bulan, penulis menemukan permasalahan di Dinas Perhubungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi banyaknya tuntutan pekerjaan, terutama di bidang pengendalian operasional, menimbulkan dampak negatif baik bagi perusahaan maupun individu.
2. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai peraturan lalu lintas terkendala oleh kekurangan personel, mengakibatkan minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap peraturan yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Dampak dari kurangnya sosialisasi mencakup peningkatan risiko kecelakaan dan pelanggaran peraturan lalu lintas. Pelanggaran lainnya termasuk pelanggaran dimensi atau muatan dan kurangnya izin trayek angkutan. .

Rekomendasi

Untuk mengatasi masalah kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang tinggi, perusahaan telah mengambil langkah dengan meminta bantuan personil dari mitra seperti kantor Bea Cukai (KPPBC), TNI, dan Polisi. Pentingnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai peraturan lalu lintas menjadi fokus utama. Metode sosialisasi yang efektif melibatkan pelatihan interaktif melalui media massa, seperti sesi pelatihan langsung atau daring, untuk meningkatkan pemahaman aturan dan kesadaran bahaya lalu lintas.

Refleksi Diri

Setelah menyelesaikan magang dan menyusun laporan tugas akhir, penulis merasa bahwa pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan membawa manfaat besar dan dapat diterapkan secara efektif selama periode magang. Sebagai contoh, penulis dapat mencantumkan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah Manajemen dan Komunikasi.

Penulis berhasil mengembangkan berbagai *softskill* selama menjalani masa magang kerja, seperti *communication skill*, *service skill*, dan *teamwork skill*. Kemampuan dalam menggunakan *software* seperti word dan excel juga dianggap penting untuk membuat laporan data dan tugas – tugas lainnya. Disamping itu, penulis menghadapi berbagai masalah dunia nyata yang sering terjadi di lingkungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kerja. Pengalaman ini dianggap sebagai persiapan berharga untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan perkuliahan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani magang, ada beberapa hal yang harus dikembangkan lagi yaitu manajemen waktu, kedisiplinan serta *attitude* yang perlu dijaga dan dikembangkan. Selain itu, keterampilan kolaborasi dalam tim juga terbukti sangat penting selama periode magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, C. N. (2002). komunikasi Bisnis. *Business and Communication*, March, 18–22.
- Alfelia Nugky Permatasari, S. S. M. A., Dr. Endang Soelistiyowati, M. P., Nabilla Kusuma Vardhani, S. I. P. M. A., & Vincentius Tangguh Atyanto Nugroho, S. P. M. H. (2023). *Komunikasi Digital Untuk Konteks Profesional*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=R93iEAAAQBAJ>
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2016). *Effective public relations* (T. W. B.S (Ed.)). Kencana.
- Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., Dani, J. A., Syaifullah, J., Suryani, I., & others. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital Terkini*. Penerbit Insania. <https://books.google.co.id/books?id=P4ZZEAAAQBAJ>
- Kurnianti, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal. In *Pogram Studi Kesehatan Masyarakat* (Vol. 17, Issue 1).
- Nisa Novia Avien Christy, S. E. M. M. (2019). *Komunikasi Bisnis*. Radna Andi Wibowo. <https://books.google.co.id/books?id=AXmvDwAAQBAJ>
- Sirwana, I. K. (2019). Sistem Produktivitas. *Rekayasa Produktivitas, Tkt 414*, 11.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wursanto. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. ANDI.